

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Jambi merupakan sebuah provinsi di Indonesia yang terletak di pesisir timur di bagian tengah pulau Sumatera dan beribukota di Kota Jambi. Provinsi Jambi ini memiliki Sembilan kabupaten dan dua kota. Salah satunya, kota Sungaipenuh. Kota Sungaipenuh merupakan sebuah kotamadya terbesar kedua yang berada di provinsi Jambi. Selain itu juga Kota Sungaipenuh dipimpin oleh Walikota yang didukung oleh lembaga-lembaga pemerintahan daerah. Salah satu contoh lembaga daerahnya adalah Inspektorat Kota Sungaipenuh.

Inspektorat Kota Sungaipenuh merupakan Sebuah entitas daerah bertugas sebagai pengawas internal. Sebagai pengawas internal, Inspektorat Kota Sungaipenuh berfungsi sebagai institusi yang memonitor kegiatan-kegiatan pemerintahan Kota Sungaipenuh dilaksanakan untuk mencapai tujuan pemerintah. Dalam menjalankan fungsinya tersebut, Inspektorat Kota Sungaipenuh melaksanakan kegiatan yang diantaranya adalah melakukan audit kepatuhan dan kinerja entitas-entitas yang ada di bawah pemerintah daerah Kota Sungaipenuh.

Audit sendiri merupakan suatu cara untuk mengumpulkan dan mengevaluasi bukti tentang informasi untuk menentukan dan melaporkan

tingkat kesesuaian antara informasi tersebut dan kriteria yang telah ditetapkan (Arens, et al., 2015). Secara umum, audit dapat dibedakan menjadi tiga yaitu audit operasional atau yang dikenal juga sebagai audit kinerja, audit ketaatan, dan audit laporan keuangan. Tugas dari Inspektorat hanya bisa dua yaitu melakukan audit kinerja dan audit ketaatan. Sedangkan audit laporan keuangan dilakukan oleh Badan Pemeriksa Keuangan (BPK).

Menurut Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 60 Tahun 2008 pasal 50 ayat (2), Audit kinerja merupakan audit atas pengelolaan keuangan negara dan pelaksanaan tugas dan fungsi instansi pemerintah yang terdiri atas audit aspek ekonomis, efisiensi, dan audit aspek efektivitas, serta ketaatan pada peraturan. Audit kinerja memiliki fokus yang berhubungan dengan ekonomi, efisiensi, dan efektivitas kinerja di suatu entitas atau fungsi yang diaudit. Apabila dibandingkan dengan audit keuangan, audit kinerja berbeda dengan audit keuangan. Perbedaan utama di antara ke duanya adalah fleksibilitas pelaksanaan prosedur yang dilaksanakan. Pada audit kinerja, prosedur lebih fleksibel karena disesuaikan dengan kondisi dan tujuan pelaksanaan audit. Sedangkan di sisi lain, audit atas laporan keuangan lebih terstruktur dan diatur di dalam standar khusus.

Di masa *Covid-19* ini, lembaga pemerintah daerah berusaha menyesuaikan pola kerja dengan keadaan untuk memastikan tugas dan fungsi Lembaga tersebut dapat tetap dilaksanakan secara optimal. Keadaan ini juga berpengaruh kepada pola kerja auditor terutama dalam memperoleh bukti audit. Untuk itu, pada masa pandemi, auditor harus menyusun prosedur audit kinerja yang harus

sesuai protokol kesehatan di daerah masing-masing namun tetap mampu memperoleh bukti yang cukup dan tepat sehingga bisa memberikan rekomendasi yang baik dan tepat. Oleh karena itu, dari uraian di atas penulis ingin meninjau pelaksanaan prosedur audit kinerja Inspektorat Kota Sungai Penuh pada masa Pandemi sebagai topik Karya Tulis Tugas Akhir dengan judul “Tinjauan atas Pelaksanaan Prosedur Audit Kinerja pada Masa Pandemi di Inspektorat Kota Sungai Penuh”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, penulis merumuskan beberapa masalah. Adapun rumusan masalahnya adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pelaksanaan prosedur audit kinerja pada Inspektorat Kota Sungaipenuh sebelum terjadi pandemi?
2. Bagaimana pelaksanaan prosedur audit kinerja pada Inspektorat Kota Sungaipenuh pada masa pandemi?
3. Apa perbedaan utama antara prosedur audit yang dilaksanakan sebelum dan selama masa pandemi?
4. Apa yang menjadi hambatan auditor dalam melaksanakan audit kinerja pada masa pandemi ini?

1.3 Tujuan Penulisan

Berdasarkan rumusan masalah di atas yang telah disusun oleh Penulis, maka tujuan penulis adalah sebagai berikut.

1. Mengetahui pelaksanaan prosedur audit kinerja pada Inspektorat Kota Sungaipenuh sebelum pandemi.

2. Mengetahui pelaksanaan prosedur audit kinerja pada Inspektorat Kota Sungaipenuh pada masa pandemi.
3. Mengetahui Apa perbedaan utama antara prosedur audit yang dilaksanakan sebelum dan selama masa pandemi.
4. Mengetahui hambatan auditor dalam melaksanakan audit kinerja pada masa pandemi.

1.4 Ruang Lingkup Penulisan

Dalam pembuatan KTTA ini, penulis membatasi ruang lingkup penulisan yaitu tinjauan pelaksanaan prosedur audit kinerja pada masa Pandemi di Inspektorat Kota Sungai Penuh. Alasan penulis dalam mengambil lokasi ini adalah adanya kemudahan jarak tempuh dari tempat tinggal penulis dan memudahkan penulis dalam mengambil data dan melakukan wawancara yang diperlukan dalam pembuatan KTTA. Dalam hal ini juga, penulis meninjau pada tahun 2020 merupakan tahun yang sangat relevan dengan kondisi pandemi *Covid-19* ini terhadap pembuatan KTTA yang akan disusun.

1.5 Manfaat Penulisan

Dalam menyusun Karya Tulis Tugas Akhir ini, penulis berharap akan memberi manfaat-manfaat. Adapun manfaat penulis karya tulis tugas akhir adalah sebagai berikut.

1. Manfaat teoritis

Karya tulis tugas akhir ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan serta implementasi penulis mengenai pelaksanaan prosedur audit

kinerja pada Inspektorat Kota Sungai Penuh, serta dapat menjadi sumber referensi penulisan selanjutnya.

2. Manfaat praktis

- Bagi Inspektorat Kota Sungai Penuh,

Penulis berharap ini dapat memberikan kontribusi berupa sebagai referensi dan bahan pertimbangan, tentang pelaksanaan prosedur audit kinerja sehingga dapat melaksanakan prosedur audit dengan lebih efektif dan efisien.

- Bagi Masyarakat

Penulis berharap ini dapat menambah ilmu pengetahuan dan informasi serta juga masyarakat dapat memahami pelaksanaan prosedur audit sehingga terwujudnya kinerja pemerintahan yang baik, efisien, dan efektif

1.6 Metode Pengumpulan Data

Metode yang digunakan penulis dalam pengumpulan data untuk menunjang penyusunan karya tulis tugas akhir adalah sebagai berikut.

1. Studi Kepustakaan

Metode studi kepustakaan dilakukan dengan cara mengumpulkan berbagai data dan informasi dari beberapa referensi yang relevan dan berkaitan dengan topik pembahasan dalam karya tulis tugas akhir seperti Buku Panduan Praktik Audit Kinerja, peraturan-peraturan yang terkait, literatur, jurnal ilmiah, dan lainnya.

2. Wawancara

Metode wawancara dilakukan dengan mengajukan beberapa pertanyaan secara langsung kepada Auditor Audit Inspektorat Kota Sungai Penuh

1.7 Sistematika Penulisan KTTA

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini akan membahas tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penulisan, ruang lingkup penulisan, dan manfaat penulisan mengenai topik yang diangkat penulis dalam penulisan karya tulis tugas akhir dan akan tertuang dalam masing-masing sub bab.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini, penulis akan menguraikan tentang teori-teori yang menjadi dasar dalam pembahasan dan analisis atas topik karya tulis tugas akhir yang diangkat. Teori yang akan dibahas yaitu mengenai prosedur audit kinerja pada masa pandemi di Inspektorat Kota Sungai Penuh.

BAB III METODE DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini terdiri dari metode pengumpulan data, gambaran umum objek penulisan, dan pembahasan hasil.

3.1 Dasar Hukum

3.2 Metode Pengumpulan Data

Pada subbab ini, penulis akan memaparkan metode dalam mengumpulkan data yang dipilih dan digunakan untuk menunjang penulisan karya tulis tugas akhir yaitu metode studi kepustakaan dan metode wawancara.

3.3 Gambaran Umum Objek Penulisan

Pada subbab ini, penulis akan menguraikan informasi terkait dengan objek yang telah dipilih yaitu Inspektorat Kota Sungai Penuh mengenai profil singkat, visi dan misi, struktur organisasi, dan komposisi sumber daya.

3.4 Pembahasan Hasil

Pada subbab ini, penulis akan membagi pembahasan menjadi tiga bagian, yaitu adalah sebagai berikut.

- 3.4.1 Tahap perencanaan audit kinerja pada Inspektorat Kota Sungai Penuh
- 3.4.2 Pelaksanaan audit kinerja pada Inspektorat Kota Sungai Penuh.
- 3.4.3 Pelaporan audit kinerja Inspektorat Kota Sungai Penuh.

BAB IV SIMPULAN

Pada bab ini, penulis akan mengemukakan simpulan atas hasil uraian pada bab-bab sebelumnya. Simpulan ini akan menjadi jawaban atas rumusan masalah dan tujuan penulisan.